

PENYULUHAN NARKOBA

Sebagai Upaya Preventif Peredaran Gelap Narkoba Di Masyarakat

Riswan Salatun¹, Risno Mina²

¹ Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email : riswan.salatun@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email : risnomina@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penyuluhan narkoba dilakukan agar masyarakat di Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-una bisa memahami betapa mengerikan dan berbahayanya akibat penyalahgunaan narkoba. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini di lakukan untuk mewujudkan luaran yaitu metode partisipatif, dimana seluruh kegiatan pelaksana kegiatan ini adalah masyarakat. Adapun pelaksana kegiatan ini meliputi penyuluhan mengenai dampak dari akibat penyalahgunaan narkoba. Program penyuluhan ini mampu menambah pengetahuan tentang bahaya Narkoba terhadap kehidupan masyarakat dalam kalang sosial sehingga masyarakat menyadari bahaya narkoba itu sendiri. Output kegiatan ini, selain menambah pengetahuan masyarakat tentang bahaya narkoba di Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete juga memberikan informasi dan solusi yang sangat berharga bahwa narkoba selain berdampak pada pelanggaran hukum juga berdampak pada persoalan medis dan spikis.

Kata kunci : Penyuluhan Narkoba, Upaya Preventif

PENDAHULUAN

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Terminologi narkoba familiar digunakan oleh aparat penegak hukum seperti polisi (termasuk di dalamnya Badan Narkotika Nasional), jaksa, hakim dan petugas Pemasarakan. Selain narkoba, sebutan lain yang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah Napza yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (Mellisa Fitri, Sumringah Migunani, 2014 :72)

Narkoba adalah zat kimia yang dapat mengubah keadaan psikologi seperti perasaan, pikiran, suasana hati, serta perilaku jika masuk kedalam tubuh manusia baik dengan cara dimakan, diminum, dihirup, suntikan, intravena, dan lain-lain. Meskipun narkoba sangat diperlukan untuk pengobatan dan pelayanan kesehatan, namun bila disalahgunakan atau digunakan tidak sesuai dengan standar pengobatan, terlebih jika disertai dengan peredaran narkoba secara gelap akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan perorangan ataupun masyarakat, khususnya generasi muda (Fransiska Novita Eleanora, 2011:440)

Peredaran gelap Narkoba yang terjadi di Indonesia sangat bertentangan dengan tujuan pembangunan nasional Indonesia untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya yang adil, makmur, sejahtera tertib dan damai berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Peredaran narkoba tersebut akibat dari adanya perilaku dari kalangan pemuda atau remaja sendiri yang dapat membantu dalam penyebaran gelap narkoba ditengah-tengah masyarakat sehingga dapat menyebabkan banyaknya korban dari penyalahgunaannya. Padahal semua yang kecanduan narkoba tersebut tidak mengetahui betapa ruginya bila sudah kecanduan karena narkoba tersebut dapat merusak organ-organ tubuh.

Narkoba berpengaruh terhadap fisik dan mental, apabila digunakan dengan dosis yang tepat dan dibawah pengawasan dokter anastesia atau dokter psikiater dapat digunakan untuk kepentingan pengobatan atau penelitian sehingga berguna bagi kesehatan fisik dan kejiwaan manusia. Menurut Kusno Adi (2009:30 bahwa masalah ini menjadi begitu penting mengingat bahwa obat-obat (narkotika) itu adalah suatu zat yang dapat merusak fisik dan mental yang bersangkutan, apabila penggunaanya tanpa resep dokter.

Meskipun narkoba sangat bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan sesuai dengan standar pengobatan, namun jika disertai dengan peredaran narkoba secara gelap akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan perorangan maupun masyarakat khususnya generasi muda bahkan dapat menimbulkan bahaya yang lebih besar bagi kehidupan dan niali-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan dapat melemahkan ketahanan nasional. Lebih jauh akan menjadi gangguan terhadap tata kehidupan masyarakat yang bisa berdampak pada malapetaka runtuhnya suatu bangsa, negara dan dunia.

Kondisi di Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una juga tidak terbebas dari peredaran gelap narkoba. Letak Desa tersebut yang berada di pinggiran ibukota kabupaten sehingga menjadi daerah sasaran oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab terhadap lahirnya sumber daya manusia berkualitas demi pembangunan daerah. untuk mencegah adanya kecenderungan yang semakin meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif dengan korban yang meluas, terutama di kalangan anak-anak, remaja, dan generasi muda pada umumnya, maka dilakukan penyuluhan narkoba kepada masyarakat

TUJUAN

Tujuan dari hasil kegiatan ini adalah agar masyarakat di Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una bisa memahami betapa mengerikan dan berbahayanya akibat penyalahgunaan narkoba.

METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2019 di Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una.

Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang dipergunakan dalam kegiatan ini yaitu : Buku tulis, dan *Sound System* (pengeras suara).

Prosedur Kerja

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan melakukan sosialisasi mengenai kegiatan pada masyarakat di Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-una. Adapun tahapan-tahapan dari kegiatan penyuluhan ini sebagai berikut.

Tabel : Metode pelaksanaan kegiatan

TahapanPelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Pelaksanaan	Sosialisasi kepada masyarakat sasaran	Pertemuan bersama Masyarakat	- Mekanisme pelaksanaan penyuluhan

	Pelaksanaan Penyuluhan	Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> - Bahaya penyalahgunaan Narkoba. - Dampak dari Narkoba.
--	------------------------	---------	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan narkoba di Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-una pada masyarakat Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-una yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2019 telah dilaksanakan 100%, program-programnya meliputi sosialisasi tentang mekanisme pelaksanaan penyuluhan dan di lanjutkan dengan kegiatan penyuluhan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba.

Dalam kegiatan pertama ialah melakukan sosialisasi kepada masyarakat. dalam sosialisasi ini dilakukan pertemuan langsung bersama masyarakat Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-una. Sebagai tahap awal dari kegiatan penyuluhan dijelaskan mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan. Dalam proses sosialisasi mendapat dukungan dari masyarakat yang berpartisipasi dengan kegiatan ini, hal ini dapat terlihat dari antusias masyarakat yang menghadiri kegiatan sosialisasi sehingga dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi penyuluhan narkoba berjalan dengan lancar dan terlaksanakan 100%.

Kemudian tahap selanjutnya mempersiapkan pemateri dan penetapan materi penyuluhan sebelum pelaksanaan penyuluhan narkoba. Kegiatan penyuluhan mengenai narkoba dengan cara penyampaian materi secara langsung kepada masyarakat Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-una. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Sanggar Seni Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-una. Tahapan ini mempersiapkan segala sesuatu yang akan dipakai untuk kegiatan seperti : Buku tulis, dan *Sound System* (pengeras suara). Kegiatan penyuluhan juga menggunakan pendekatan partisipatif artinya para peserta dituntut aktif dalam mengikuti selama kegiatan berlangsung. Kompetensi yang akan dibentuk ditandai dengan indikator peningkatan pengetahuan peserta tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba (Sri Rahayu, Bambang Subiyantoro, Yulia Monita, Dheny Wahyudhi, 2014:34).

Kegiatan ini mendapatkan dukungan oleh masyarakat di Desa Tete B, serta antusias masyarakat dalam mengikutinya, sehingga dalam pelaksanaan ini berjalan dengan lancar dan hasilnya terlaksana 100% seperti yang direncanakan.

Meskipun dalam waktu bersamaan kita melakukan beberapa kegiatan penyuluhan tetapi bisa menyamakan persepsi hal ini untuk bisa dibuktikan telah mendapatkan kesepakatan waktu dalam pelaksanaan, dan hasil dari kegiatan ini berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan.

A. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019, bertempat di Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una. Pertemuan ini dihadiri Oleh aparat Desa serta masyarakat Desa Tete B. Tujuan dari kegiatan ini adalah mendapatkan dukungan dari pihak masyarakat dan menyamakan persepsi untuk berjalannya kegiatan ini. Dalam pelaksanaan sosialisasi ini tidak ditemukan kendala yang berarti karena respon dari semua pihak masyarakat yang sangat bagus. suasana sosialisasi penyuluhan narkoba tersaji pada gambar berikut ini.



selain menambah pengetahuan tentang bahaya narkoba di Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-una juga saling memberikan informasi dan solusi bahwa narkoba selain berdampak pada aspek hukum juga berdampak pada persoalan medis dan psikisi.

B. Penyuluhan Narkoba

Proses penyuluhan narkoba di Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2019 di Sanggar Seni Desa Tete B. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat di Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete lebih memahami betapa mengerikan dan berbahayanya akibat penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan penyuluhan narkoba untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi dan menyebabkan orang dapat kecanduan narkoba. Kegiatan penyuluhan narkoba dilakukan dengan penyampaian materi secara langsung kepada masyarakat Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-una. Dalam proses penyuluhan ini dilakukan pemaparan materi dengan metode ceramah. Adapun materi yang disampaikan adalah bahaya penyalahgunaan narkoba dan dampak dari narkoba. Metode penyuluhan juga dikembangkan hingga tanya jawab. Hal ini dilakukan untuk menanyakan kepada masyarakat sasaran apakah telah mengetahui fakta-fakta yang terjadi pada diri korban narkoba. Dalam pelaksanaan kegiatan ini berhasil 100% dan tidak ditemukan kendala yang berarti. Partisipasi dan respon dari masyarakat dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan sangat mendukung. Sehingga apa yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Tete B dapat memahami betapa mengerikan dan berbahayanya akibat penyalahgunaan narkoba.



KESIMPULAN

Dari kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Banggai dalam bentuk kegiatan “Penyuluhan Narkoba” dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi dari masyarakat akan memberikan dampak positif bagi pelaksanaan kegiatan, terlihat dari sosialisasi dan proses kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan baik.
2. Penyuluhan narkoba sangat membantu masyarakat Desa Tete B dalam menambah pengetahuan tentang bahaya narkoba dan juga memberikan informasi serta solusi bagi generasi muda yang ada di Desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusno Adi, 2009, *Kebijakan Kriminal Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Narkotika Oleh Anak*, UMM Press, Malang
- Mellisa Fitri, Sumringah Migunani, 2014, *Sosialisasi dan Penyuluhah Narkoba*, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, ISSN: 2089-3086 Volume 3 No. 2, Mei 2014 Halaman 72-76.
- Fransiska Novita Eleanora, 2011, BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA SERTA USAHA ENCEGAHAN DAN PENANGGULANGANNYA (*Suatu Tinjauan Teoritis*), Jurnal Hukum, Vol XXV, No. 1, April 2011
- Sri Rahayu, Bambang Subiyantoro, Yulia Monita, Dheny Wahyudhi, 2014, PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI KALANGAN MAHASISWA, Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Volume 29, Nomor 4 Agustus – Desember 2014